

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proyek merupakan suatu kegiatan yang bersifat sementara yang telah ditetapkan awal pekerjaannya dan waktu selesainya (dan biasanya selalu dibatasi oleh waktu dan seringkali juga dibatasi oleh sumber pendanaan), untuk mencapai tujuan dan hasil yang spesifik dan unik dan pada umumnya untuk menghasilkan sebuah perubahan yang bermanfaat atau yang mempunyai nilai tambah. Keberhasilan suatu proyek dapat dilihat dari biaya, mutu dan waktu pengerjaannya. Keberhasilan proyek bergantung pada sumber daya manusianya. Semua aspek dalam proyek konstruksi harus berjalan secara berkesinambungan agar proyek konstruksi berjalan sesuai target. Pencapaian target dalam segala hal termasuk dalam dunia konstruksi mencerminkan kemampuan suatu negara tersebut dalam berkembang.

Pada awal tahun 2016 Negara-negara ASEAN (Negara-negara yang berada di Asia Tenggara) menyepakati sebuah kebijakan ekonomi yang dinamakan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). MEA ini bertujuan untuk menstabilkan perekonomian dikawasan Asia Tenggara dengan cara mendirikan pasar tunggal ASEAN, pasar tunggal ini berarti masyarakat pada negara-negara ASEAN dapat menjual barang-barang hasil produksinya ke negara di ASEAN dengan mudah tanpa ada bea cukai. Pasar tunggal ini juga akan berdampak pada proyek-proyek konstruksi yang ada di Indonesia dan persaingan tenaga kerja pun semakin ketat.

Sebagai antisipasi serta untuk melindungi produk dan jasa dalam negeri dari Negara Asing maka pemerintah Indonesia

memperkenalkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) adalah nilai isian dalam persentase dari komponen produksi dalam negeri termasuk biaya pengangkutannya yang ditawarkan dalam item penawaran harga barang maupun jasa.

Proyek-proyek Engineering Procurement & Construction (EPC), merupakan salah satunya yang menggunakan TKDN karena untuk pengadaan (Procurement), banyak menggunakan mesin dan alat-alat yang bahan bakunya masih berasal dari luar negeri tapi perakitannya dilakukan di dalam negeri, sementara pemerintah berharap, untuk proyek-proyek yang akan dilaksanakan, lebih banyak menggunakan bahan dan jasa dari dalam negeri. Untuk itu, maka penilaian penawaran peserta pengadaan barang / jasa tidak hanya dari segi teknis dan harga tapi juga dari tingkat komponen dalam negeri yang dikandung oleh barang maupun jasa yang ditawarkan.

Pemerintah mewajibkan bagi peserta pengadaan barang / jasa untuk menggunakan produksi dalam negeri dengan tingkat komponen dalam negeri paling sedikit besar atau sama dengan 40%, seperti yang diatur dalam PERPRE NO. 70 tahun 2012 tentang pengadaan barang / jasa. Oleh karena itu, TKDN menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kemampuan produksi dalam negeri.

Panduan tentang perhitungan TKDN terdapat didalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 16/M-IND/PER/2/2011. Dalam peraturan tersebut dijelaskan tentang panduan secara umum untuk menghitung TKDN.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian adalah menghitung Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) proyek konstruksi jembatan.

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Diharapkan penelitian ini dapat membantu penyedia barang/jasa konstruksi dalam menghitung Tingkat Komponen Dalam Negeri.
2. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi refensi *owner* (pemilik) dalam menghitung Tingkat Komponen Dalam Negeri.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang menghitung RAB dan Tingkat Komponen Dalam Negeri untuk proyek jembatan.
4. Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah, masyarakat, *owner* (pemilik) serta penyedia jasa konstruksi dalam meningkatkan penggunaan material dan jasa dalam negeri.
5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang berguna bagi para pembaca, khususnya mahasiswa jurusan Teknik Sipil.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu meninjau perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada proyek jembatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Bagian ini dibuat untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dasar dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan. Tinjauan pustaka ini berisikan tentang proyek konstruksi, perencanaan biaya, tingkat komponen dalam negeri, dan tata cara perhitungan tingkat komponen dalam negeri berupa barang, jasa dan gabungan barang dan jasa.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir. Dimulai dari studi literatur, kemudian pengumpulan data berupa data rencana anggaran biaya pada proyek jembatan dan panduan perhitungan tingkat komponen dalam negeri secara umum, lalu analisa data yang menghasilkan suatu kesimpulan berupa panduan perhitungan tingkat komponen dalam negeri pada proyek konstruksi khususnya proyek jembatan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil kerja yang diperoleh selama penelitian, setelah itu melakukan analisa terhadap hasil kerja yang telah diperoleh, kemudian dilakukan pembahasan mengenai hasil kerja dari semua data yang dikumpulkan.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran terkait dengan penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

